



Penelitian ini bertujuan untuk mengukur susut panen, susut pasca panen dan perubahan kimiawi buah mangga (*Mangifera indica* L) selama tataniaga.

Penelitian ini dibagi menjadi dua tahap, yaitu survei lapangan dan analisis kimia di laboratorium.

Hasil pengamatan lapangan diperoleh jalur tataniaga mangga yang dibagi atas : Petani, Penebas, Agen dan Pedagang pengecer.

Buah mangga mengalami susut pasca panen akibat adanya perlakuan-perlakuan dalam penanganan selama tataniaganya. Susut kuantitas terbesar terjadi ditingkat Pedagang Penebas, yaitu sebesar 21,01 % yang disebabkan oleh transpirasi selama pemeraman 15,01 % dan kehilangan berat karena transpirasi selama pengangkutan 6 %. Susut kualitas terbesar terjadi pada hari ke-4 di Pedagang Pengecer, yaitu sebesar 0,85 % yang disebabkan oleh adanya buah memar.

Hasil analisis kimia yang meliputi kadar air, kadar pati, kadar gula total, kadar asam, kadar vitamin C, total padatan terlarut dan kadar alkohol, juga mengalami perubahan selama tataniaga. Kadar air, kadar gula total dan total padatan terlarut mengalami kenaikan. Sedangkan kadar pati, kadar asam dan kadar vitamin C mengalami penurunan selama tataniaga. Selama tataniaga tidak ditemukan adanya alkohol.